

PERANGKAT PEMBELAJARAN SET Ke 3

MATERI POKOK “KEDAULATAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA ”

SUB MATERI HAKEKAT DAN TEORI KEDAULATAN

Penyusun :

Saryono, S.Pd.

1. RPP
2. Bahan Ajar
3. Media Pembelajaran
4. LKPD
5. Instrument Penilaian

**PPG DALAM JABATAN UNIVERSITAS TADULAKO
2021
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP PGRI 3 Taman
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : IX / Ganjil
Materi Pokok : Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 kali pertemuan)
Pertemuan Ke : 6

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia	1.3.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia
2.3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan negara	2.3.1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan negara
3.3 Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	3.3.1 Menguraikan hakekat dan teori tentang Kedaulatan 3.3.2. Menganalisis bentuk Kedaulatan yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
4.3. Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	4.3.1 Menyajikan hasil telaah tentang kedaulatan yang sesuai dengan UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 dengan penuh rasa tanggung jawab .

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati tayangan gambar dan power point bersama guru, peserta didik menunjukkan sikap menghargai bentuk kedaulatan Negara Republik Indonesia sebagai wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan konsisten
2. Setelah mengamati tayangan gambar dan power point bersama guru, peserta didik Menguraikan bentuk dan teori Kedaulatan dengan tepat
3. Setelah mengamati tayangan gambar dan power point bersama guru, peserta didik menganalisis bentuk Kedaulatan yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dengan tepat
4. Setelah melakukan diskusi, peserta didik mempresentasikan laporan masing-masing kelompok tentang bentuk dan teori tentang Kedaulatan secara bergiliran.
5. Setelah pembelajaran dengan guru, peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam mendukung bentuk kedaulatan Negara dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Hakekat dan teori tentang Kedaulatan
2. Bentuk Kedaulatan yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Problem Based Learning
3. Metode : Diskusi dan tanya jawab

F. Alat dan Media dan Sumber

1. Alat : LCD, laptop dan kertas
2. Media : Gambar – gambar dan PPT pembelajaran
3. Sumber Belajar :
 - Buku pegangan guru permen dikbud
 - Buku PPKnSiswa KelasVIII, Kemendikbud, Tahun 2017
 - Tin Sumartini, Ai dan Sutisna Putra, Asep. 2018. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas IX Edisi Revisi 2018. Jakarta: Puskurbuk, Balitbang, Kemendikbud
 - Buku refensi yang relevan
 - Lingkungan setempat dan internet.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

(2 jp 2x40 = 80 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	a. Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan suasana belajar. b. Guru dan siswa berdo'a bersama sesuai agama masing-masing dipimpin salah seorang siswa c. Guru memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu wajib nasional d. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pembelajaran. e. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan, teknik dan bentuk penilaian pembelajaran	10 menit
Kegiatan Inti Mengorganisasikan Peserta didik	Langkah 1. Klarifikasi Masalah a. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok secara variatif (dengan jumlah anggota masing – masing 4 siswa) b. Guru memberikan LKPD yang sudah disediakan kepada peserta didik sesuai kelompoknya masing-masing	60 menit
Orientasi peserta didik kepada masalah	Langkah 2. Brainstorming Vidio : https://youtu.be/wHRJrtCQkHM (perjuangan TNI menjaga kedaulatan NKRI) a. Guru menayangkan gambar dan power point terkait materi ajar. b. Peserta didik mengamati tayangan gambar dan power poin dan disertai penjelasan dari guru. c. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang hakekat dan teori kedaulatan (<i>creativity</i>)	
Membimbing penyelidikan	Langkah 3. Pengumpulan Informasi dan Data a. Guru merekomendasikan siswa untuk membaca uraian	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>materi di buku siswa kelas IX Bab III , serta sumber lain yang relevan.</p> <p>b. Peserta didik secara kelompok mencari informasi sesuai Tugas Kelompok , melalui buku, bertanya kepada guru, melakukan pengamatan, membuka Internet, dan sebagainya</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Langkah 4. Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah</p> <p>a. Peserta didik saling memberi argumentasi atas berbagai informasi yang sudah diperoleh dalam kelompok masing-masing.</p> <p>b. Peserta didik secara kelompok menganalisis bentuk kedaulatan yang sesuai dengan UUD NRI tahun 1945</p>	
Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah	<p>Langkah 5. Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah</p> <p>a. Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil penyelidikan melalui diskusi kelas.</p> <p>b. Peserta didik dibimbing guru membaca hasil penyelidikan dan diskusi pada LKPD serta dilanjut dengan penyamaan persepsi bersama guru.</p> <p>c. Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada guru untuk dinilai</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik bersama Guru membuat kesimpulan secara umum mengenai materi pembelajaran hari ini.</p> <p>b. Peserta didik bersama Guru menilai kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran.</p> <p>c. Guru memberi apresiasi kepada kelompok terbaik.</p> <p>d. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya</p> <p>e. Kegiatan ditutup dengan berdo'a bersama dipimpin salah seorang peserta didik.</p>	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian

1. Sikap

- Teknik : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- 2. Penilaian Keterampilan
 - Teknik : Observasi
 - Bentuk Instrumen : Lembar Unjuk Kinerja Siswa
- 3. Pengetahuan
 - Teknik : Tes tertulis
 - Bentuk Instrumen : Uraian

2. Pembelajaran Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk;

- a. bimbingan perorangan jika peserta didik yang belum tuntas $\leq 20\%$;
- b. belajar kelompok jika peserta didik yang belum tuntas antara 20% sampai 50%; dan
- c. pembelajaran ulang jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk mempelajari materi selanjutnya atau Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya

Mengetahui
Kepala SMP PGRI 3 Taman

Pemalag, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Nurjamil, S.Pd.
NIP.---

Saryono, S.Pd.
NIP. ---

2. BAHAN AJAR

Materi PPKn Kelas 9 Bab 3 "Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia" | Bagian 1- Teori Kedaulatan



A. Hakikat dan Teori Kedaulatan

1. Pengertian Kedaulatan

Kata kedaulatan berasal dari bahasa arab, yaitu "daulah" yang artinya kekuasaan tertinggi. Pengertian kedaulatan itu sendiri adalah kekuasaan yang tertinggi untuk membuat undang-undang dan melaksanakannya dengan semua cara yang tersedia. Oleh karena itu, kedaulatan rakyat membawa konsekuensi, bahwa rakyat adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Kedaulatan rakyat, berarti juga pemerintah mendapatkan mandatnya dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pemerintahan oleh rakyat, mengandung pengertian bahwa pemerintahan yang ada, diselenggarakan dan dilakukan oleh rakyat sendiri. Gaya pemerintahan seperti ini disebut dengan "demokrasi". Demokrasi adalah pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat.

Keterlibatan rakyat dalam membentuk pemerintahan sebagai wujud pelaksanaan kedaulatan rakyat, dilaksanakan melalui pemilihan umum.

Pelaksanaan prinsip kedaulatan rakyat, dapat dilakukan melalui demokrasi langsung dan demokrasi perwakilan. Demokrasi langsung bercirikan rakyat mengambil bagian secara pribadi dalam tindakan-tindakan dan pemberian suara untuk membahas serta mengesahkan undang-undang. Sementara itu, dalam demokrasi perwakilan, rakyat memilih warga lainnya sebagai wakil yang duduk di lembaga perwakilan rakyat untuk membahas dan mengesahkan undang-undang.

Menurut pendapat Jean Bodin, seorang ahli tata negara dari Prancis yang hidup di tahun 1500-an, kedaulatan adalah kekuasaan tertinggi untuk menentukan hukum dalam suatu negara. Kedaulatan memiliki empat sifat pokok, yaitu:

- asli, artinya kekuasaan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi;
- permanen, artinya kekuasaan itu tetap ada sepanjang negara tetap berdiri walaupun pemerintah sudah berganti;
- tunggal, artinya kekuasaan itu merupakan satu-satunya dalam negara dan tidak dibagikan kepada badan-badan lain; serta
- terbatas, artinya kekuasaan itu tidak dibatasi oleh kekuasaan lain.

2. Teori Kedaulatan

a. Teori Kedaulatan Tuhan

Teori ini mengajarkan bahwa negara dan pemerintah mendapat kekuasaan tertinggi dari Tuhan sebagai asal segala sesuatu (*causa prima*).

Pelopop teori kedaulatan Tuhan, antara lain, Augustinus (354-430), Thomas Aquino (1215-1274), F. Hegel (1770-1831), dan F.J. Stahl (1802-1861).

Contoh negara yang menganut teori ini adalah Jepang pada masa lalu dengan kaisar *Tenno Heika* sebagai titisan Dewa Matahari. Karena berasal dari Tuhan, maka kedaulatan negara bersifat mutlak dan suci.

b. Teori Kedaulatan Raja

Pada abad pertengahan, teori kedaulatan Tuhan berkembang menjadi teori kedaulatan raja, yang menganggap bahwa raja bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Kekuasaan raja berada di atas konstitusi. Seorang raja bahkan tidak perlu menaati hukum moral agama. Justru karena statusnya sebagai representasi atau wakil Tuhan di dunia, maka pada saat itu kekuasaan raja berupa tirani bagi rakyatnya.

Peletak dasar utama teori ini adalah Niccolo Machiavelli (1467-1527) melalui karyanya, *II Principe*.

Teori kedaulatan raja, beranggapan bahwa kekuasaan tertinggi terletak di tangan raja sebagai penjelmaan kehendak Tuhan. Karena kedaulatan dimiliki para raja, akhirnya raja berkuasa dengan sewenang-wenang. Raja Louis XIV dari Prancis dengan sombongnya berkata “*l’ettat C’est Moi*” (negara adalah saya).

c. Teori Kedaulatan Negara

Menurut teori kedaulatan negara, kekuasaan tertinggi terletak pada negara. Sumber kedaulatan adalah negara yang merupakan lembaga tertinggi kehidupan suatu bangsa. Kedaulatan timbul bersamaan dengan berdirinya suatu negara.

Peletak dasar teori ini antara lain, Jean Bodin (1530-1596), F. Hegel (1770-1831), G. Jellinek (1851-1911), dan Paul Laband (1879-1958). Pengembangan teori Hegel menyebar di negara-negara komunis.

d. Teori Kedaulatan Hukum

Berdasarkan pemikiran teori kedaulatan hukum, kekuasaan pemerintah berasal dari hukum yang berlaku. Hukum lah (baik tertulis maupun tidak tertulis) yang membimbing kekuasaan pemerintah. Kekuasaan hukum merupakan kekuasaan tertinggi dalam negara. Pelopor teori kedaulatan hukum, diantaranya: Hugo de Groot, Krabbe, Immanuel Kant, dan Leon Duguit.

e. Teori Kedaulatan Rakyat

Teori kedaulatan rakyat beranggapan bahwa rakyat merupakan kesatuan yang dibentuk oleh suatu perjanjian masyarakat. Kemudian, sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, rakyat memberikan sebagian kekuasaannya kepada penguasa yang dipilih oleh rakyat dan penguasa tersebut harus melindungi hak-hak rakyat. Tokoh yang mengemukakan teori ini adalah Montesquieu (1688-1755) dan J.J. Rousseau (1712-1778).

Beberapa pandangan pelopor teori kedaulatan rakyat, di antaranya sebagai berikut.

JJ. Rousseau, menyatakan bahwa kedaulatan itu merupakan perwujudan kehendak umum dari suatu bangsa merdeka yang mengadakan perjanjian masyarakat (social contract).

Johannes Althusius, menyatakan bahwa setiap susunan pergaulan hidup manusia, terjadi dari perjanjian masyarakat yang tunduk kepada kekuasaan, dan pemegang kekuasaan itu dipilih oleh rakyat.

John Locke, menyatakan bahwa kekuasaan negara berasal dari rakyat, bukan dari raja. Menurutnya, perjanjian masyarakat menghasilkan penyerahan hak-hak rakyat kepada pemerintah dan pemerintah mengembalikan hak dan kewajiban asasi kepada rakyat melalui peraturan perundang-undangan. John Locke menyimpulkan bahwa terbentuknya negara melalui:

1. pactum unionis, yaitu perjanjian antara individu untuk membentuk suatu negara; dan
2. pactum subjectionis, yaitu perjanjian antara individu dan wadah atau negara untuk memberi kewenangan atau mandat kepada negara berdasarkan konstitusi atau UUD.

Montesquieu, seorang ahli dari Prancis, berpendapat bahwa agar kekuasaan dalam suatu negara tidak terpusat pada seseorang, kekuasaan dalam suatu negara dibagi ke dalam tiga kekuasaan yang terpisah (separated of power). Pemegang kekuasaan yang satu, tidak memengaruhi dan tidak ikut campur tangan terhadap kekuasaan lainnya. Pembagian kekuasaan dalam negara, dibagi atas tiga kekuasaan, yaitu:

1. Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat peraturan perundang-undangan dalam suatu negara,
2. Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kekuasaan eksekutif sering disebut sebagai kekuasaan menjalankan pemerintahan, dan
3. Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk menegakkan peraturan perundang-undangan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran. Kekuasaan yudikatif sering disebut sebagai kekuasaan kehakiman.

3. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Kedaulatan Tuhan

Teori Kedaulatan

1. Teori kedaulatan tuhan, artinya kedaulatan tertinggi dalam suatu negara berasal dari tuhan yang dilimpahkan kepada seseorang atau penguasa sebagai wakil tuhan dimuka bumi. Tokohnya adalah Agustinus, Thomas Aquinas, Frederick Julius Stahl



EDUKASI

2. Kedaulatan Raja



Teori Kedaulatan Raja

Menurut teori ini, yang memiliki kedaulatan adalah raja atau penguasa, bukan lagi Tuhan. Raja merupakan satu-satunya pemegang kekuasaan di negara sehingga dapat berkuasa mutlak. Kehendak negara pada dasarnya adalah kehendak raja yang berkuasa.

Dengan adanya kedaulatan yang dimiliki oleh para raja maka raja berkuasa dengan sewenang-wenang bahkan **Raja Louis XIV** dari Prancis dengan sombongnya pernah berkata "L'etat C'est Moi" (negara adalah saya).

Penganjur teori ini adalah **Machiavelli** dan **Thomas Hobbes**.

3. Kedaulatan Negara



Teori kedaulatan Negara

- Menurut teori ini negaralah sumber dan pemegang kedaulatan dalam negara. Kekuasaan negara tidak terbatas terhadap 'life, liberty, dan property' warganya. Teori ini sesungguhnya merupakan bentuk baru dari teori kedaulatan raja yang bersifat absolut, yang merupakan manipulasi politik dari teori teokrasi.
- Pelopor teori ini antara lain : Jean Bodin, George Jellinek, Paul Laband, Oppenheimer, dan Ludwig Gumplowicks

4. Kedaulatan Hukum



Teori Kedaulatan Hukum

1. Pengertian

Teori kedaulatan hukum adalah sebuah kekuasaan tertinggi yang dimiliki oleh negara didalam menentukan hukum atau undang-undang yang mengatur negara.

5. Kadaulatan Rakyat



KEDAULATAN RAKYAT

Negara memiliki kekuasaan dari rakyatnya yang bukan dari Tuhan atau Raja. Kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat dan dipergunakan untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat.



4. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok (....) :

1 3.

2 4.

Sekolah	:	SMP PGRI 3 Taman
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester	:	IX (Sembilan)/ I (satu)
Kompetensi Dasar (KD)		1.3. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bentuk dan kedaulatan Negara Republik Indonesia 2.3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mendukung bentuk dan kedaulatan Negara 3.3. Memahami ketentuan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 4.3. Memaparkan penerapan tentang bentuk dan kedaulatan negara sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	:	3.3.1. Menguraikan hakekat dan teori tentang Kedaulatan 3.3.2 . Menganalisis bentuk Kedaulatan yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
Materi Pokok	:	Kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia
Sub Materi	:	Hakikat dan Teori Kedaulatan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati tayangan gambar dan power point bersama guru, peserta didik menunjukkan sikap menghargai bentuk kedaulatan Negara Republik Indonesia sebagai wujud bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Setelah mengamati tayangan gambar dan power point bersama guru, peserta didik Menguraikan bentuk dan teori Kedaulatan dengan tepat
3. Setelah mengamati tayangan gambar dan power point bersama guru, peserta didik menganalisis bentuk Kedaulatan yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dengan tepat
4. Setelah melakukan diskusi, peserta didik mempresentasikan laporan masing-masing kelompok tentang bentuk dan teori tentang Kedaulatan secara bergiliran.
5. Setelah pembelajaran dengan guru, peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mendukung bentuk kedaulatan Negara dengan baik.

B. Petunjuk Belajar

1. Pelajari rangkuman materi berikut pada pembelajaran PPKn
2. Pelajari literatur lain untuk memperkuat pemahaman peserta didik pada pembelajaran PPKn
3. Analisislah soal dibawah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan kognitif serta pemecahan masalah
4. Setelah selesai, presentasikan hasil kerja anda
5. Perbaiki hasil kerja anda jika ada masukan dari peserta didik lain

C. Tugas

1. Setelah melihat tayangan dan penjelasan dari guru coba uraikanlah teori kedaulatan tuhan !
2. Coba bandingkanlah antara teori kedaulatan hukum dan teori kedaulatan rakyat !
3. Setelah mempelajari macam – macam teori kedaulatan, coba analisis bentuk kedaulatan apa yang digunakan di Indonesia, berikanlah alasannya !
4. Menurut Montesquieu, seorang ahli dari Prancis yang menyatakan kekuasaan dalam suatu negara tidak terpusat pada seseorang, kekuasaan dalam suatu negara dibagi ke dalam tiga kekuasaan yang terpisah (separated of power). Coba uraikanlah pembagian kekuasaan tersebut !

5. INSTRUMEN PENILAIAN

Penilaian Hasil Pembelajaran

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian pengamatan sikap. Pedoman pengamatan sikap dapat menggunakan format :

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ...
Hari, Tanggal : ...
Pertemuan Ke - : ...
Materi Pokok : ...

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian*				
		Mengerjakan tugas tepat waktu	Pembagian peran	Pengumpulan tepat waktu	Kesempurnaan/ kelengkapan tugas	Kerjasama

* Aspek yang dinilai dapat disesuaikan dengan materi

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

- Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.
- Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan mengobservasi jawaban dan diskusi yang berkembang dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh guru.

Instrumen Pengetahuan

Kelas :

Semester :

Pengetahuan yang dinilai :

No	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik
----	--------------------	-----------------------

		Jawaban tidak tepat	Jawaban kurang tepat	Jawaban benar tetapi tidak sistematis	jawaban benar dan sistematis
		1	2	3	4
1					
2					
3					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusidan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skorrentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

- Skor 1 Jika jawaban tidak tepat
- .Skor 2 Jika jawaban kurang tepat
- Skor 3 Jika jawaban benar tetapi tidak sistematis
- Skor 4 Jika jawaban benar dan sistematis

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Lembar Unjuk Kinerja Siswa

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/ saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara. Lembar penilaian penyajian dan laporan hasil telaah dapat menggunakan format di bawah ini, dengan ketentuan aspek penilaian dan rubriknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keperluan guru.

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberi Masukan/ Saran				Mengapresiasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	<p>Skor 4 apabila selalu bertanya.</p> <p>Skor 3 apabila sering bertanya.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah bertanya</p>
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	<p>Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.</p> <p>Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p> <p>Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.</p>
3	Kemampuan Memberi Masukan	<p>Skor 4 apabila selalu memberi masukan.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberi masukan.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.</p>
4	Mengapresiasi	<p>Skor 4 apabila selalu memberikan pujian.</p> <p>Skor 3 apabila sering memberikan pujian.</p> <p>Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian.</p> <p>Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.</p>